



Media: Harian Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 19 Desember 2024

Halaman: 3

LIBUR AKHIR TAHUN

Dispar Cek Kelaikan Sarpras & Sampah

UMBULHARJO—Menjelang libur Natal dan Tahun Baru, Dinas Pariwisata (Dispar) Kota Jogja terus berupaya memastikan kesiapan pelaku industri pariwisata. Terlebih, momen libur akhir tahun ini bersamaan dengan meningkatnya intensitas hujan sehingga persiapan harus dilakukan demi keamanan dan keselamatan wisatawan.

Kabid Industri Pariwisata Dispar Kota Jogja, Caesaria Eka Yulianti, menuturkan setidaknya ada 1.531 industri pariwisata yang tercatat di Kota Jogja, terdiri dari 676 hotel dan 655 restoran. Caesaria menyebut dalam menyiapkan industri pariwisata jajarannya mempertimbangkan Keputusan Wali Kota Jogja tentang penetapan status siaga bencana banjir, tahi longsor, dan cuaca ekstrem di Kota Jogja yang berlaku mulai 1 hingga 31 Desember 2024. "Kami akan melakukan blusung [pemberian informasi secara massal] kepada seluruh pelaku industri pariwisata menjelang Tahun Baru," ujar Caesaria, Rabu (18/12).

Menurut Caesaria, Dispar Kota Jogja mengecek setiap sarana dan prasarana yang ada, mulai dari lift, eskalator, genot, hingga penangkil pasir yang dipastikan berfungsi dengan baik. Ini sebagai langkah antisipasi risiko bencana yang terjadi di musim hujan. Selain itu, Dispar juga memastikan industri pariwisata tetap memperhatikan *Cleanliness, Health, Safety* dan *Environment Sustainability* (CHSE). "Dari sisi penanganan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan mitigasi bencana alam dan nonalam juga dipastikan berjalan dengan baik," katanya.

Di sisi lain, Dispar juga mendorong industri pariwisata memiliki jam operasional yang jelas. Diharapkan kerja sama dengan UMKM dan ekonomi kreatif juga bisa dilakukan. Tak hanya itu, Caesaria meminta para pengelola industri pariwisata untuk benar-benar memperhatikan persoalan sampah agar tak terjadi lonjakan sampah sesuai libur Natal dan Tahun Baru. "Kami mendorong industri pariwisata untuk melakukan pengolahan sampah sendiri dan harus melakukan pemilahan maupun penanganan sampah," tuturnya.

Demi memberikan rasa kepercayaan dan keamanan bagi wisatawan, Dispar Kota Jogja juga mengeluarkan sertifikat pada 25 industri pariwisata belum lama ini. Sebanyak empat usaha pariwisata mendapat sertifikat berbasis risiko, sembilan usaha pariwisata mendapat sertifikat CHSE, dan 12 sertifikat halal.

Pemesanan Melonjak

Sementara, tingginya kunjungan wisata selama libur akhir tahun di Kota Jogja mulai terlihat dengan melonjaknya permintaan layanan transportasi wisata dan *shuttle* yang meningkat hingga 80%. Di salah satu perusahaan layanan transportasi wisata, AO Group, pesanan layanan melonjak signifikan.

Chief Executive Officer AO Group, Ketzia Laurentyna, mengungkapkan peningkatan permintaan layanan transportasi wisata selama Natal berdampak pada tingkat okupansi bus AO Group yang mencapai 70% hingga 80%. Dia optimis dengan penambahan armada baru, tingkat okupansi akan terus meningkat.

"Kami menargetkan berbagai segmen pasar, mulai dari wisatawan domestik maupun mancanegara, hingga perusahaan dan instansi yang membutuhkan layanan transportasi untuk kegiatan mereka," ungkap Ketzia. (ATI Anissa Karis & Yusuf Leno)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005